

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini persaingan di setiap industri menjadi semakin kuat, cerdas dan semakin berisiko. Perluasan industri biasa dilakukan oleh perusahaan untuk tetap dapat bersaing dengan para kompetitornya. Usaha yang dilakukan perusahaan dalam memperluas industri ini tentu diiringi dengan peningkatan kebutuhan terhadap dana dan memperkuat bentuk manajemen agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Menurut Supeno (2009), keberadaan sebuah perusahaan dalam peta persaingan perekonomian saat ini tengah mengalami persaingan yang sangat tinggi. Baik menghadapi pesaing perusahaan yang berasal dari dalam negeri maupun perusahaan-perusahaan asing yang memiliki modal yang melimpah. Semakin tinggi kompetisi yang akan dihadapi oleh sebuah perusahaan dalam melakukan pengembangan dan perluasan pasar mereka, maka diperlukan suatu kebijakan yang tepat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan agar tetap eksis dan berkembang di masa mendatang. Kebutuhan akan dana sangat penting dalam membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan. Perusahaan harus menentukan berapa besar dana yang dibutuhkan untuk memenuhi atau membiayai usahanya. Untuk memenuhi kebutuhan biaya tersebut dapat dilakukan dari berbagai alternatif pendanaan seperti utang, saham dan lain-lain. Kombinasi dari unsur pendanaan ini dikatakan sebagai struktur modal.

Dalam Brigham dan Houston (2001), menyatakan beberapa faktor penting dalam menentukan struktur modal (capital structure decisions) meliputi, diantaranya stabilitas

penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan.

Sugiyarso dan Winarni (2005), menjelaskan tingkat profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Dari definisi ini terlihat jelas bahwa sasaran yang akan dicari adalah laba perusahaan. Sedangkan menurut Soliha dan Taswan (2002), perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi akan diminati sahamnya oleh para investor. Dengan demikian pertumbuhan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Sutrisno (2000), menjelaskan tingkat likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Sedangkan Syamsudin (2002), Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.

Studi kasus dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Alasan peneliti melakukan studi kasus tersebut karena menurut kementerian perindustrian, Industri makanan dan minuman (mamin) nasional memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, Kementerian Perindustrian terus mendorong pengembangan industri mamin nasional. Pada triwulan I tahun 2015, pertumbuhan industri mamin nasional mencapai 8,16% atau lebih tinggi dari pertumbuhan industri non migas sebesar 5,21%. Sedangkan, pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 4,71%. Hal tersebut disampaikan

Menteri Perindustrian Saleh Husin dalam sambutannya pada acara pembukaan Pameran Produk Industri Makanan dan Minuman di Plasa Pameran Industri. Sektor industri makanan dan minuman berkontribusi sebesar 29,95% terhadap PDB industri pengolahan non migas, sedangkan industri non migas berkontribusi sebesar 86,4% terhadap industri pengolahan atau sebesar 18,27% terhadap PDB Nasional, papar Menperin. (kemenperin.go.id)

Penelitian yang dilakukan Christina dan Halim (2008) menggunakan variabel independen yang digunakan dalam penelitiannya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dividen payout (pembayaran dividen) dan pertumbuhan perusahaan. Dan juga menggunakan rasio leverage sebagai variabel dependen. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Subjek penelitian dilakukan pada 230 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2006. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan profitabilitas, ukuran perusahaan, dividen payout, dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel yang berpengaruh terhadap leverage pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan secara parsial ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap leverage. Adapun profitabilitas dan pembayaran dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap leverage

Sementara itu penelitian yang dilakukan Supeno (2009), menyatakan bahwa dari pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa dari lima variabel independen yang digunakan dalam penelitiannya yaitu Ukuran perusahaan, likuiditas, non debt tax, pembagian dividend dan perubahan aset terdapat tiga variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal, yaitu ukuran perusahaan, likuiditas dan non debt tax sedangkan variabel pembagian deviden dan perubahan aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan Sarma, Lellapalli dan Lellapalli (2010) menjelaskan dari sembilan variabel independen yang digunakan terdapat empat variabel yaitu ukuran perusahaan, non debt tax shield, safety consideration dan deviation from target debt yang mempengaruhi struktur modal,

sedangkan profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, arus kas bebas, financial slack dan agency conflict tidak mempengaruhi struktur modal.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal menunjukkan hasil yang berbeda antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya. Hal ini yang membuat penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dirumuskan permasalahan penelitian yaitu sebagai berikut:

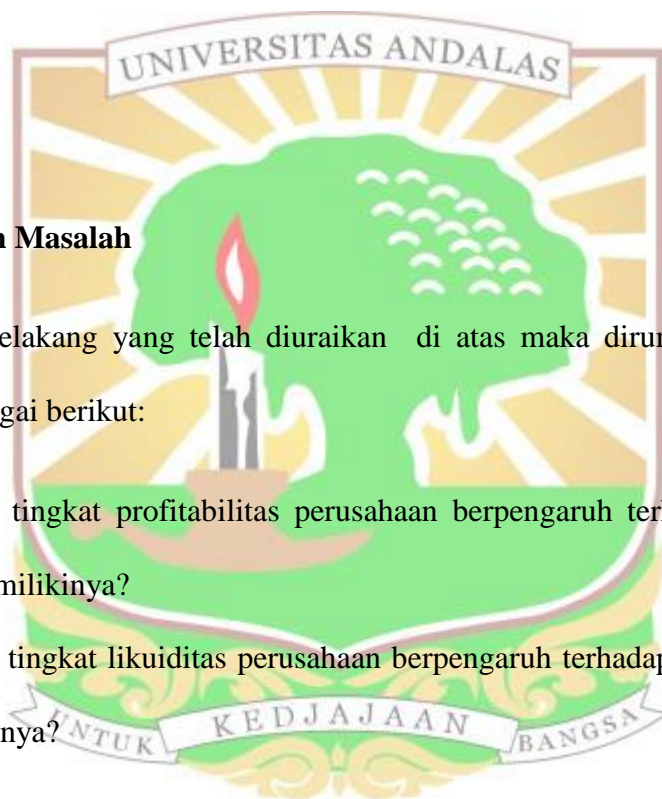
1. Apakah tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal yang dimilikinya?
2. Apakah tingkat likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal yang dimilikinya?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

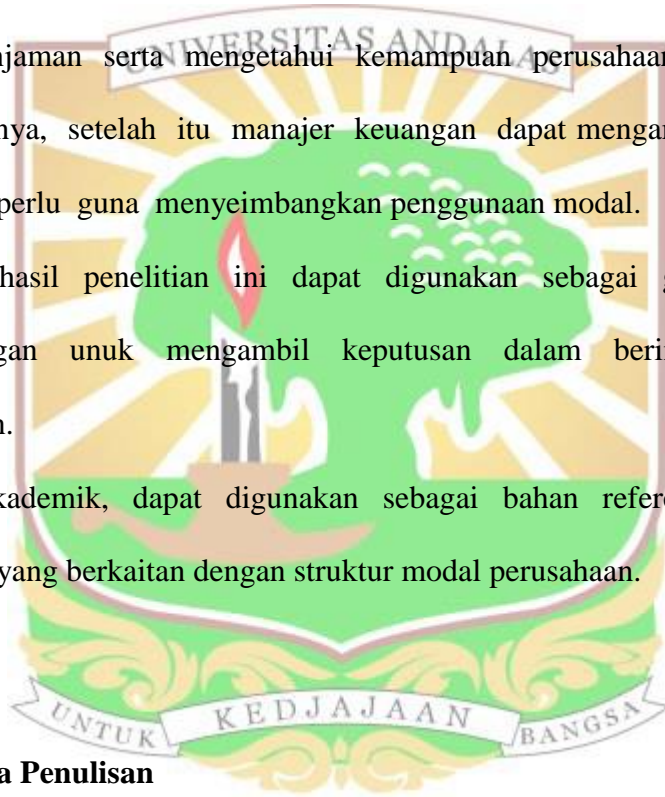
1. Menganalisis pengaruh tingkat profitabilitas terhadap struktur modal.
2. Menganalisis pengaruh tingkat likuiditas terhadap struktur modal.



1.3.2. Manfaat Penelitian

Sedangkan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis sekaligus memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelas Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Emiten, yaitu hasil penelitian dapat digunakan manajemen perusahaan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan modal sendiri atau modal pinjaman serta mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, setelah itu manajer keuangan dapat mengambil kebijakan yang dianggap perlu guna menyeimbangkan penggunaan modal.
3. Investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran dan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi pada sebuah perusahaan.
4. Civitas akademik, dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam membuat penelitian yang berkaitan dengan struktur modal perusahaan.



1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dibagi ke dalam lima bab yang disajikan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian ini dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori

Bab ini berisi uraian tentang landasan - landasan teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Disamping itu juga

terdapat kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian yang dilakukan.

BAB III : Metodologi penelitian

Bab ini berisi uraian tentang penjelasan variabel penelitian, definisi operasional penelitian, populasi, sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV : Pembahasan

Bab ini berisi uraian tentang pengujian dan analisis dari hasil temuan yang diperoleh selama penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran - saran yang berguna bagi penelitian di masa yang akan datang.

